

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa dalam keaksaraan di Kelompok B TK Negeri Pembina 2 Kota Jambi, seperti menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, membaca nama sendiri, menulis nama sendiri dan memahami arti kata dalam cerita sudah berjalan dengan baik. Siswa yang mengalami kesulitan menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama dan memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf ada 2 orang anak. Siswa yang mengalami kesulitan tersebut, yaitu AGF dan NPR. Adapun kesulitan yang dialami anak yaitu, anak belum mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, anak belum mampu membaca rangkaian huruf-huruf atau membaca suku kata sehingga anak masih kesulitan membaca sesuai dengan yang diminta.

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan salah satu faktor kesulitan yang dialami oleh siswa Kelompok B di TK Negeri Pembina 2 Kota Jambi terjadi karna penggunaan media pembelajaran baik disekolah dan dirumah kurang bervariasi yang bersifat menonton sehingga anak kurang memperhatikan dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut.

- a. Bagi Orang Tua, diharapkan untuk menjadi alternatif dalam meningkatkan perkembangan bahasa dalam keaksaraan terhadap anak. Jangan hanya fokus mengajarkan kepada anak simbol-simbol huruf saja ataupun hanya mengandalkan guru tetapi diharapkan orang tua juga berperan aktif dalam memberikan stimulus kepada anak mengajarkan kepada anak bagaimana mengeja yang benar, bisa mengajarkan dengan buku ataupun video pembelajaran yang ada di youtube.
- b. Bagi Guru, diharapkan harus selalu mengembangkan keterampilannya dalam melaksanakan pembelajaran dari segi metode dan media pembelajaran yang tepat, menarik, dan menyenangkan agar membuat anak berminat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dan diharapkan guru juga tidak pernah bosan dalam mengkomunikasikan dengan orang tua apabila ada perkembangan anak yang belum berkembang secara optimal.